

## ABSTRAKSI

Silvia Pebrianti, Nomor Induk Mahasiswa 152210180, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Financial Statement Fraud* (Studi Pada Perusahaan BUMN Karya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)”. Dosen pembimbing Asih Marini Wulandari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil prediksi *financial distress* menggunakan Altman Z-Score, hasil deteksi *financial statement fraud* menggunakan Beneish M-Score, dan pengaruh *financial distress* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan BUMN Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian terdiri dari laporan keuangan 4 perusahaan, dengan sampel 4 laporan keuangan yang memenuhi kriteria dengan periode waktu 5 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2019 – 2023, PTPP berada dalam *grey zone*, ADHI dan WIKA berada dalam *distress zone*, dan WSKT berada dalam *distress zone* tertinggi. PTPP terdeteksi sebagai *non-manipulator*, WIKA, ADHI, dan WSKT terdeteksi sebagai *manipulator*. Secara keseluruhan, terdapat 70% sampel berada dalam *distress zone*, 30% berada dalam *grey zone*, dan 0% berada dalam *safe zone*. 80% sampel terdeteksi sebagai *manipulator* dan 20% terdeteksi sebagai *non manipulator*. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan BUMN Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan WSKT, WIKA, dan ADHI perlu mengevaluasi kondisi keuangan dan pengendalian internal untuk menekan tekanan finansial yang berisiko memicu manipulasi laporan keuangan. PTPP disarankan menjaga stabilitas kinerja dan meningkatkan efisiensi operasional agar beralih dari *grey zone* ke *safe zone*. Secara umum, perusahaan BUMN Karya yang terdaftar di BEI perlu memperbaiki likuiditas, produktivitas, profitabilitas, pendapatan, serta meningkatkan transparansi akrual, kualitas aset, dan pengendalian biaya guna meminimalkan potensi manipulasi laporan keuangan.

**Kata kunci :** *Financial Distress, Financial Statement Fraud, Altman Z-Score, Beneish M-Score.*